

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP TINGKAT
KEUNTUNGAN INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI KAYU, GABUS
DAN ANYAMAN (KBLI 1629) DI INDONESIA**



SKRIPSI OLEH:

MARIA MARTHA FL. TOBING

01021282126067

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“ANALISIS KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI KAYU, GABUS DAN ANYAMAN (KBLI 1629) DI INDONESIA”

Disusun Oleh:

Nama : Maria Martha FL. Tobing
NIM : 01021282126067
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 07 Februari 2025

DOSEN PEMBIMBING



Deassy Apriani, S.E., M.SI
NIP. 199104092023212041

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI KAYU, GABUS DAN ANYAMAN (KBLI 1629) DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Maria Martha FL. Tobing

NIM : 01021282126067

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif pada tanggal dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

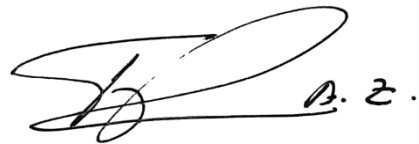
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 06 Maret 2025

Pembimbing,



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

Penguji,



Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP. 196108081989031003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Martha FL. Tobing

NIM : 01021282126067

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Konsentrasi Industri Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Barang Lainnya Dari Kayu, Gabus dan Anyaman (KBLI 1629) di Indonesia.

Pembimbing : Deassy Apriani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 04 Maret 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 06 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Maria Martha FL. Tobing

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Yesaya 41:13

Sebab Aku ini, Tuhan, Allahmu, memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu: “Janganlah takut, Akulah yang menolong engkau.”

Mazmur 118:13-14

Aku ditolak dengan hebat sampai jatuh, tetapi Tuhan menolong aku. Tuhan itu kekuatanku dan mazmurku; Ia telah menjadi keselamatanku.

Matius 21:22

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.

Amsal 23:18

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Tuhan Yesus Kristus, Juruselamatku
- Bunda Maria, Bunda Terkasih
- Bapak dan Mamak ku Tercinta
- Adik ku Tersayang
- Keluarga Besar ku
- Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Terpuji nama Tuhan Yesus Kristus, karena oleh kasih dan anugerah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Konsentrasi Industri Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Barang Lainnya Dari Kayu, Gabus Dan Anyaman (KBLI 1629) Di Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini, terutama kepada dosen pembimbing saya yang telah memberikan waktu, arahan, dan saran yang berharga, serta kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan pengertian kepada saya dikala kesulitan, mendoakan, dan kasih sayang yang tiada batasnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik dapat diberikan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Saya berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan. Semoga skripsi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penulis, tetapi juga bagi masyarakat luas, serta dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Dengan demikian, saya berharap dan memohon kepada Tuhan agar selalu memberkati setiap proses kita dalam mencapai tujuan ke depannya.

Indralaya, 06 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,



Maria Martha FL. Tobing

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan yang cukup besar. Namun, semua hambatan yang muncul berhasil diatasi berkat dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang selalu memberikan motivasi. Tanpa bantuan mereka, penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E.,M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Muizzuddin, S.E., M.M** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Deassy Apriani, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing saya yang baik hati, yang sudah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing saya selama proses pengerjaan skripsi saya hingga ditahap akhir.
9. Bapak **Dr. Muhammad Teguh, S.E., M.Si** selaku Dosen Penguji saya yang baik hati dan sudah membantu memberikan saran serta bantuan untuk skripsi saya.
10. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
11. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.

12. Terutama kepada Tuhan Yesus Kristus, saya ucapkan terima kasih, hanya oleh berkat dan kasih karunia Tuhan Yesus saya dapat mengerjakan skripsi ini hingga selesai. Saya bersyukur, saya dipertemukan oleh orang-orang baik yang dapat membantu dan memperlancar pengerjaan skripsi ini. Saya juga bersyukur, apapun yang terjadi di dalam hidup saya, baik dalam kondisi yang buruk pun Tuhan Yesus tidak pernah membiarkan saya larut dalam kesedihan dan kesulitan. Tuhan Yesus selalu mengulurkan tangan membantu saya untuk bangkit kembali dan kuat menjalani proses.
13. Saya ucapkan terima kasih juga kepada Bapak dan Mamak yang luar biasa hebatnya yang telah bekerja sama dan bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan saya selama kuliah di luar kota Medan serta tidak pernah lupa mendoakan saya untuk menjadi anak yang berhasil dan sukses.
14. Kepada adik saya tersayang, Margareth Aurelya, terima kasih banyak untuk semuanya. Terima kasih untuk setiap kebaikan dan terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik untuk saya.
15. Kepada keluarga besar saya, Keluarga Opung Lidang L. Tobing, terima kasih untuk bantuan, dukungan serta doa yang terbaik untuk saya.
16. Kepada teman saya di Medan dan teman-teman seperjuangan saya selama berkuliah di Universitas Sriwijaya, terkhusus Banis, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya.
17. Kepada kakak-kakak tingkat saya, terima kasih banyak sudah membantu saya memberikan bantuan dan saran selama proses pengerjaan skripsi saya.

Indralaya, 06 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,



Maria Martha FL. Tobing

ABSTRAK

ANALISIS KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI BARANG LAINNYA DARI KAYU, GABUS DAN ANYAMAN (KBLI 1629) DI INDONESIA

Oleh:

Maria Martha FL. Tobing, Deassy Apriani

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur melalui keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu unsur penting dalam pembangunan negara adalah kemajuan di sektor industri. Sektor Industri menjadi sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi berdampak pada salah satu subsektor Industri yakni Industri Pengolahan. Penelitian ini menganalisis pengaruh Konsentrasi Industri terhadap Tingkat Keuntungan Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629). Teknik analisis yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan data time series periode 1990-2022 dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsentrasi Industri memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Keuntungan. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pelaku Industri untuk memperkuat upaya pemasaran dengan pendekatan yang lebih terfokus.

Kata Kunci: Konsentrasi Industri, Output Total, Nilai Tambah, Tingkat Keuntungan, Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing,



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

ABSTRACT

ANALYSIS OF INDUSTRY CONCENTRATION ON THE PROFIT LEVEL OF OTHER WOOD, CORK AND WOVEN GOODS INDUSTRY (KBLI 1629) IN INDONESIA

By:

Maria Martha FL. Tobing, Deassy Apriani

The economic development of a country can be measured by the success in implementing economic development. The main objective of economic development is to improve people's welfare. One important element in national development is progress in the industrial sector. The industrial sector is a sector that plays an important role in economic development and influences Indonesia's economic growth. Economic growth has an impact on one of the industrial sub-sectors, namely the processing industry. This study analyzes the effect of industrial concentration on the level of profit of other wood goods industries; Cork and woven goods industry from straw, rattan, bamboo and the like (KBLI 1629). The analysis technique used is descriptive quantitative with time series data for the period 1990-2022 using the Ordinary Least Square (OLS) method. The results of the study show that industrial concentration has a positive relationship and has a significant effect on the level of profit. This finding contributes to industry players to strengthen marketing efforts with a more focused approach.

Keywords: Industrial Concentration, Total Output, Value Added, Profit Level, Other Wood Goods Industry; Cork and Woven Goods Industry from Straw, Rattan, Bamboo and the like.

*Acknowledge,
Head of The Department of Development
Economics*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Supervisor,



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Maria Martha FL. Tobing

NIM : 01021282126067

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Analisis Konsentrasi Industri Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Barang Lainnya Dari Kayu, Gabus Dan Anyaman (KBLI 1629) Di Indonesia.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 06 Maret 2025

Pembimbing,

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 19910409202321204

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Maria Martha FL. Tobing
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Medan, 30 Oktober 2002
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jalan Gereja, Medan
Email : mariaamrtha@gmail.com

Pendidikan Formal

2007 – 2008 : TK Swasta Santa Lusia
2008 – 2014 : SD Swasta Katolik Budi Murni 1 Medan
2014 – 2017 : SMP Negeri 37 Medan
2017 – 2020 : SMA Swasta Katolik Budi Murni 1 Medan
2021 – 2025 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi:

1. Staff Muda Divisi Edukasi IMEPA 2023 – 2024

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori <i>Structure-Conduct-Performance</i> (SCP)	10
2.1.2 Struktur Pasar	12
2.1.3 Perilaku	14
2.1.4 Kinerja.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
2.4 Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	22
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	22

3.4 Teknik Analisis	23
3.4.1 Uji Normalitas.....	24
3.4.2 Uji Linearitas	25
3.4.3 Uji Heterokedastisitas	25
3.4.4 Uji Autokorelasi.....	26
3.4.5 Uji Statistika.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Gambaran Umum Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629).....	28
4.1.2 Perkembangan Nilai Output Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629).....	30
4.1.3 Perkembangan Biaya Madya dan Nilai Tambah Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629)	33
4.1.4 Perkembangan Rasio Konsentrasi Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629).....	37
4.1.5 Perkembangan <i>Price Cost Margin</i> (PCM) Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629).....	41
4.1.6 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.1.7 Hasil Estimasi Regresi Sederhana.....	47
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Pengaruh Rasio Konsentrasi terhadap <i>Price Cost Margin</i> Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629).....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	54
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Pasar dan Kondisi Pasar.....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	23
Tabel 4.1 Subgolongan Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629).....	29
Tabel 4.2 Perkembangan Nilai Output dan Upah Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629).....	32
Tabel 4.3 Perkembangan Biaya Madya dan Nilai Tambah Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629).....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Regresi Sederhana	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Produk Domestik Bruto (PDB) atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2018 – 2022 (Miliar Rupiah)	2
Gambar 1.2	Produk Domestik Bruto (PDB) Industri Pengolahan di Indonesia Tahun 2018 – 2022 (Miliar Rupiah)	3
Gambar 1.3	Jumlah Tenaga Kerja Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629) Tahun 2018 - 2022	5
Gambar 1.4	Jumlah Perusahaan Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629) Tahun 2018 – 2022	6
Gambar 2.1	Hubungan Struktur, Perilaku, dan Kinerja	11
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.1	Perkembangan Rasio Konsentrasi Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629).....	39
Gambar 4.2	Perkembangan <i>Price Cost Margin</i> Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629).....	41
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian	59
Lampiran 2. Hasil Bukti Estimasi Uji Asumsi Klasik	60
Lampiran 3. Hasil Bukti Estimasi OLS	61

BAB I

PENDAHULUAN

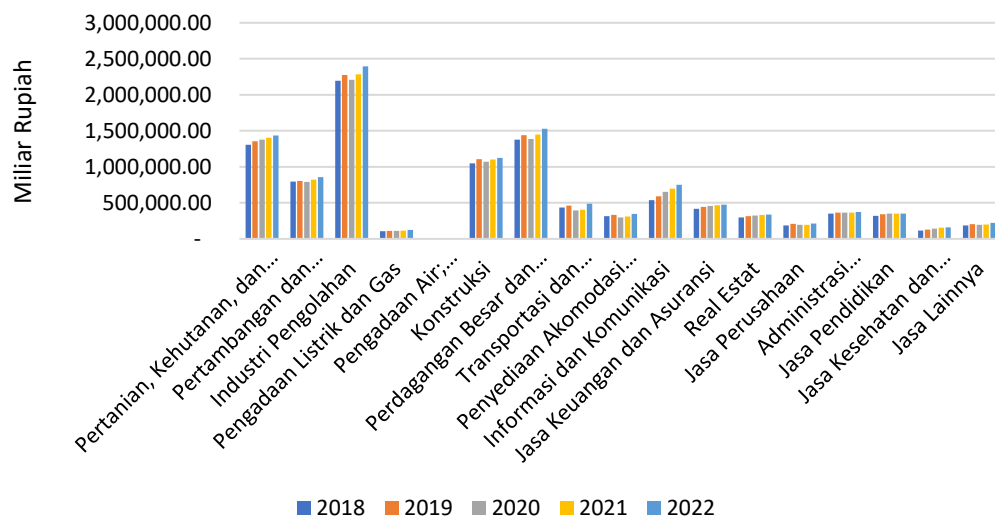
1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di suatu negara dapat diukur melalui keberhasilan dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan pembangunan ekonomi negara tersebut. Salah satu komponen pembangunan suatu negara yakni dengan kemajuan dalam sektor industri. Sektor Industri mencakup berbagai aktivitas ekonomi yang menggunakan sumber daya untuk menghasilkan barang yang memiliki nilai tambah (Satria & Kunawangsih, 2016).

Sektor Industri menjadi sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke 2022. Menurut data Badan Pusat Statistik, (2023), pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 3,70 persen naik menjadi 5,31 persen pada tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh pemulihan ekonomi pasca *lockdown* yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui konsumsi masyarakat, investasi, peningkatan layanan sektor swasta dan kebangkitan sektor industri yang kembali beroperasi secara optimal.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 ke 2022 juga berdampak terhadap subsektor industri yakni Industri Pengolahan. Pemerintah berupaya meningkatkan ketersediaan bahan baku dan bahan penolong yang dibutuhkan dengan harga yang

kompetitif. Ketersediaan yang lancar dan harga yang bersaing akan memberikan dampak positif bagi proses produksi sehingga dapat meningkatkan permintaan.

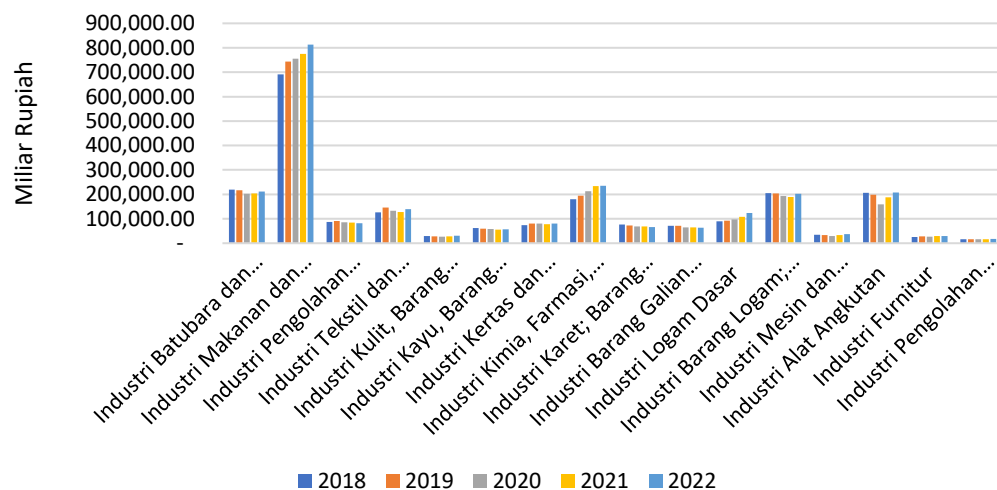


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1.1 Produk Domestik Bruto (PDB) atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2018 – 2022 (Miliar Rupiah)

Pada Gambar 1.1 menunjukkan tingginya kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB di Indonesia. Nilai PDB terbesar yang disumbangkan oleh Industri Pengolahan terjadi pada tahun 2021 ke tahun 2022 dengan persentase sebesar 3,39 persen menjadi 4,89 persen. Menurut data dari Safeguard Global (2023), pada tahun 2021 nilai output industri pengolahan di Indonesia mengalami peningkatan sebesar \$228,32 miliar. Kenaikan ini menandakan bahwa sektor pengolahan memberikan *multiplier effect* kepada sektor lainnya. Selain itu, indeks produksi industri

pengolahan menunjukkan pertumbuhan positif selama periode ini, dengan PMI (*Purchasing Manager's Index*) yang stabil di atas level ekspansi selama lebih dari dua tahun berturut-turut hingga Agustus 2023.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1.2 Produk Domestik Bruto (PDB) Industri Pengolahan di Indonesia Tahun 2018 – 2022 (Miliar Rupiah)

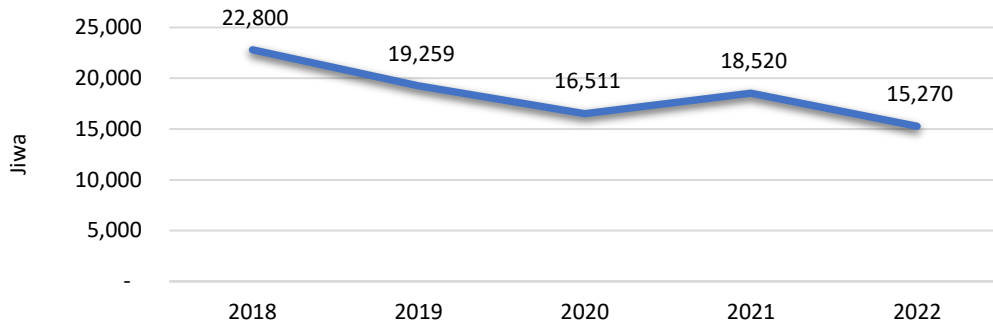
Industri pengolahan terbagi menjadi berbagai subsektor yang mencerminkan beragam jenis kegiatan dan produk yang dihasilkan. Salah satu subsektor industri pengolahan yakni Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya dengan kode KBLI 1629. Subsektor ini tidak hanya mencakup berbagai jenis barang yang dihasilkan, tetapi juga beragam metode produksi dan inovasi yang terus berkembang, sehingga menciptakan peluang ekonomi yang signifikan.

Menurut PDB Industri Pengolahan di Indonesia tahun 2018 – 2022, Industri

Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629) di Indonesia menunjukkan penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2021 sebesar 56,050.90 miliar rupiah. Penyebab penurunan ini disebabkan oleh kebijakan terkait sertifikasi ekolabel dan standar lingkungan yang lebih ketat di pasar internasional juga menjadi tantangan bagi industri kayu, gabus, dan anyaman Indonesia. Banyak produk kayu harus memenuhi persyaratan ramah lingkungan yang baru, sehingga meningkatkan biaya produksi dan mengurangi daya saing produk Indonesia di pasar Internasional (Nurprabowo & Rahayu, 2023).

Penyebab penurunan lainnya juga terjadi pada tahun 2020 hingga tahun 2022, banyak perusahaan mengalami tantangan besar yang mengakibatkan penutupan sementara atau pengurangan kapasitas produksi. Akibatnya permintaan baik domestik maupun ekspor untuk produk kayu, gabus, dan anyaman mengalami penurunan yang signifikan. Kondisi ini diperburuk oleh penurunan jumlah kayu hutan alam saat ini menantang ketersediaan bahan baku kayu. Sekitar 75 persen dari total pasokan bahan baku kayu bulat hutan tanaman dari total pasokan bahan baku kayu bulat lainnya sebesar 47 juta m³. Pasokan bahan baku kayu juga dialokasikan untuk menghasilkan produk serpih kayu sebagai bahan baku pulp, yang secara nasional hanya ada enam perusahaan. Oleh sebab itu, keterbatasan pasokan bahan baku juga berkontribusi pada penurunan produksi. Banyak perusahaan pengolahan kayu terpaksa menghentikan operasi karena tidak mendapatkan bahan baku yang cukup, bahkan beberapa di antaranya harus mengimpor bahan baku dari luar negeri. Penurunan permintaan pasar juga berdampak pada jumlah tenaga kerja dan jumlah

perusahaan pada Industri.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

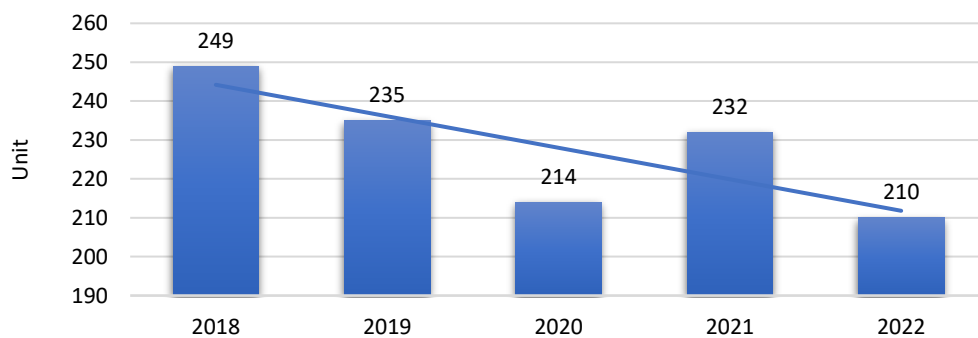
Gambar 1.3 Jumlah Tenaga Kerja Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629) Tahun 2018 - 2022

Kontribusi pada PDB berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja suatu Industri. Gambar 1.3 menunjukkan jumlah tenaga kerja pada Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629) di Indonesia terjadi penurunan dan kenaikan yang fluktuatif pada tahun 2018 – 2022. Penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2019 berkurang sebanyak 3.250 tenaga kerja.

Permintaan terhadap produk akan memiliki kesempatan besar untuk berkembang dengan efisiensi yang tinggi, perusahaan dalam industri ini dapat memproduksi lebih banyak dalam waktu relatif cepat. Dengan demikian, perusahaan akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja dan dapat membuka peluang membuka lapangan kerja baru, meningkatkan keterampilan dan skill

tenaga kerja lokal dan semakin memperkuat ekonomi Indonesia. Selain itu, industri ini dapat meningkatkan pendapatan dan akan mendorong investasi yang lebih dalam subsektor ini.

Penurunan jumlah tenaga kerja juga berdampak terhadap banyaknya perusahaan Industri. Berkurangnya jumlah tenaga kerja membuat perusahaan mengalami kesulitan untuk menjalankan operasional produksi secara optimal. Hal ini disebabkan karena tenaga kerja yang tidak memadai dalam memenuhi kebutuhan produksi yang mengakibatkan penurunan total output. Selain itu, kurangnya tenaga kerja juga mengurangi kemampuan suatu perusahaan untuk berinovasi dan meningkatkan efisiensi. Penurunan tenaga kerja juga mempengaruhi keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1.4 Jumlah Perusahaan Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629) Tahun 2018 – 2022

Ditinjau dari jumlah perusahaan Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629) di Indonesia, sama seperti jumlah tenaga kerja, terjadi penurunan dan kenaikan yang fluktuatif pada tahun 2018 – 2022. Tahun 2018 – 2019 terjadi penurunan sebanyak 14 perusahaan, tahun 2019 – 2020 penurunan sebanyak 21 perusahaan, tahun 2020 hingga 2021 mengalami kenaikan sebanyak 18 perusahaan dan pada tahun 2021 - 2022 mengalami penurunan sebanyak 22 perusahaan.

Semakin banyak perusahaan, semakin banyak persaingan di pasar, yang berarti konsentrasi pasar dalam industri tersebut tinggi. Semakin tinggi konsentrasi dalam suatu industri, maka perusahaan-perusahaan besar memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Semakin terkonsentrasinya suatu perusahaan dalam suatu industri, maka kekuatan pasar atau kemampuan dalam menentukan harga suatu industri akan semakin meningkat (Apriani et al., 2024). Dengan demikian, perusahaan yang dominan menguasai pasar mendapat keuntungan yang tinggi karena dapat mengendalikan harga dan mengurangi kompetisi.

Konsentrasi rasio dan tingkat keuntungan dapat dilihat hubungannya melalui *Structure, Conduct, Performance* (SCP). Konsentrasi rasio terdapat pada variabel struktur pasar, sedangkan tingkat keuntungan terdapat pada variabel kinerja. Hal ini dapat membuat pelaku usaha Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya menyusun strategi agar dapat memasuki pasar dengan tepat dan dapat menghasilkan sesuai yang diharapkan.

Pengaruh konsentrasi rasio terhadap tingkat keuntungan Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: Bagaimana pengaruh konsentrasi industri terhadap tingkat keuntungan pada Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629) di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diperoleh tujuan dari penelitian ini: Menganalisis pengaruh konsentrasi industri terhadap tingkat keuntungan pada Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629) di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh hasil penelitian yang dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bermanfaat dalam pengembangan bidang ilmu ekonomi, khususnya ekonomi industri, bagi para akademisi.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan studi lebih lanjut yang berkaitan dengan struktur, perilaku, dan kinerja.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Pemerintah terkait sebagai instansi penting yang bertanggung jawab dalam memutuskan dan membuat kebijakan yang efisien.
- b. Sebagai informasi tambahan mengenai Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 1629) di Indonesia serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menyusun kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. A., & Firmansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia: Pendekatan Structure-Conduct-Performance (SCP). *Indicators : Journal of Economic and Business*, 3(2), 167–176. <https://doi.org/10.47729/indicators.v3i2.78>
- Apriani, D., Bashir, A., Marissa, F., & Mukhlis, . (2024). The Structure-Conduct-Performance of Indonesian Coffee Processing Industry. *KnE Social Sciences*, 2024, 100–120. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i14.16096>
- Aprilyanto, L. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Perusahaan Di Sektor Industri Manufaktur Indonesia (Studi Kasus Pada Industri Cat Di Pasuruan). *JAMSWAP*, 12, 22–35.
- Arthatiani, F. Y., Suryawati, S. H., Luhur, E. S., & Kurniawan, T. (2020). Analisis Struktur, Perilaku Dan Kinerja Pasar Industri Tuna Di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 15(1), 69. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v15i1.8343>
- Asngari, I., Suhel, Wimona, G., & Hardyanti, N. (2016). Market Structure And Performance Analysis. *Proceeding 2nd Sriwijaya Economics, Accounting and Business Conference 2016 Figure*, 383–402.
- Astuti, D. E. (2006). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tambah Industri Di Indonesia Tahun 1985-2004*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/26400;jsessionid=55A97EC291526AD27AD08A1E9A2E003F>
- Az-Zahra, M. (2024). Analisis Konsentrasi Industri dan Profitabilitas Industri Air Minum dan Air Mineral dalam Kemasan di Indonesia: Studi Kasus 1990-2014. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(3), 184–194.
- Badan Pusat Statistik, B. (2023). Laporan Perekonomian Indonesia 2021. *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 1–210.
- BPS, B. P. S. (2020). Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. In *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/klasifikasi/app/kbli>
- Davis, L., & Orhangazi, O. (2021). Competition and monopoly in the U.S. economy: What do the industrial concentration data show? *Competition and Change*, 25(1), 3–30. <https://doi.org/10.1177/1024529420934011>
- Faishal, M., & Dwiputra, A. (2022). Analisis Structure-Conduct-Performance (SCP) dan Efisiensi Internal Pada Industri Air Minum dan Mineral Dalam Kemasan di Indonesia INDONESIA. December 2021. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13538.86723>
- Funke, O., & Raphel, B. (2012). *Market Structure , Conduct and Performance of Gari Processing Industry in South Western Nigeria*. 4(2).
- Giovanno, G., Reina, S., & Putri, M. A. K. (2022). Analisa Kinerja Asuransi Jiwa dalam Paradigma SCP. *Parahyangan Economic Development ...*, 1(1), 16–24. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/PEDR/article/view/6511%0Ahttps://journal.unpar.ac.id/index.php/PEDR/article/download/6511/3953>
- Gujarati. (2006). *Dasar - Dasar Ekonometrika Jilid I*. Penerbit Erlangga.
- Harjanti, Y. G. dan D. (2013). *Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Pengolahan*

- Kayu Pada Cv. Karya Jaya Nusantara Di Surabaya. *Agora*, 1(1), 1–9. <https://media.neliti.com/media/publications/36124-ID-pengelolaan-dan-pengembangan-usaha-pengolahan-kayu-pada-cv-karya-jaya-nusantara.pdf>
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi industri : persaingan, monopoli, dan regulasi / Nurimansjah Hasibuan*. LP3ES.
- Haspazah, W., Robiani, B., Harunurrasyid, H., & Apriani, D. (2023). Analysis of the Effect of Industrial Concentration on Profit of the Indonesian Plastic and Packaging Industry. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(07), 3086–3093. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i7-08>
- Jaya, W. K. (2001). *Ekonomi Industri*. Gadjah Mada University Press.
- Kastratovic, R., Loncar, D., & Milosevic, S. (2019). Market concentration and profitability: the empirical evidence from Serbian manufacturing industry. *Zbornik Radova Ekonomskog Fakulteta u Rijeci: Časopis Za Ekonomsku Teoriju i Praksu/Proceedings of Rijeka Faculty of Economics: Journal of Economics and Business*, 37(1), 213–233. <https://doi.org/10.18045/zbefri.2019.1.213>
- Kuncoro, M. (2007). *Ekonomika Industri Indonesia: Menuju Negara Industri Baru 2030?* Penerbit Andi.
- Lipczynski, J., Wilson, J. O. S., & Goddard, J. (2017). *Industrial Organization Competition, Strategy And Policy Fifth Edition*. Pearson. www.pearson-books.com
- Lubis, P. F., Romano, R., & Rusdi, M. (2022). Analyzing the Structure-Conduct-Performance of the Tofu Industry in Banda Aceh. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(5), 543–554. <https://doi.org/10.55324/iss.v1i5.123>
- Marpaung, S. C. (2024). Konsentrasi Industri dan Price Cost Margin pada Industri Kendaraan Bermotor di Indonesia Studi Kasus 2001-2005 Sofia. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4(1), 149–153.
- Maryani, A., Mubyarto, N., Orinaldi, M., Sulthan, U., & Saifuddin, T. (2020). Strategi Pengembangan Industri Ukiran Akar Kayu di Desa Pulau Betung Kabupaten Batanghari. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 5(1), 1–14. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>
- Mubarok, M. K. R., Susanto, J., & Bhinadi, A. (2022). Analisis Kinerja Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Menggunakan Paradigma Structure Conduct Performance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 951–964. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.474>
- Novalia, N., Maulana, A., Kurniawan, M., Sudyanto, T., & Puspita, S. (2023). Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Tambah Industri Manufaktur Besar Sedang Di Sumatera Selatan. *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 19, 252–264.
- Nurprabowo, A., & Rahayu, S. (2023). Investasi Sektor Hilirisasi Hasil Sumber Daya Hutan. *Kajian Strategis Seri Energi Hijau*, 2, 136.
- Permana, Y., & Hariyanti, D. (2016). Analysis of Food and Beverage Industry in Indonesia using Structure, Conduct and Performance (SCP) Paradigm. *OIDA International Journal of Sustainable Development*, 9(11), 61–72. www.oidaijsd.comalsoavailableathttp://www.ssrn.com/link/OIDA-Intl-

Journal-Sustainable-Dev.html

- Pervan, M., Pervan, I., & Ćurak, M. (2019). Determinants of firm profitability in the Croatian manufacturing industry: evidence from dynamic panel analysis. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 32(1), 968–981. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1583587>
- Putra, T. A. P. (2014). *Pembangunan Produktivitas dan Biaya Madya Terhadap Nilai Tambah Industri Furniture Dari Kayu Di Indonesia*. 12, 118–128.
- Riyanto, E. (2020). Analisis Profitabilitas Pada Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 77–89. <https://doi.org/10.14710/jdep.3.2.77-89>
- Robert, G. K. O., & Jakaria. (2016). Struktur Pasar, Kekuatan Pasar Relatif, Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Ekonomi*, 24(1), 37–48. <https://doi.org/10.25105/me.v24i1.3787>
- Safeguard Global. (2023). *Top 10 Manufacturing Countries in 2023*. Safeguard Global.
- Saftiana, Y. (2014). Analisis Hubungan Rasio Konsentrasi, Intensitas Iklan, Dan Profitabilitas Industri Kosmetik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12, 244–258.
- Satria, Z. A., & Kunawangsih, T. (2016). Analisis Struktur, Konsentrasi, Dan Efisiensi Pasar Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 24(2), 113–126. <https://doi.org/10.25105/me.v24i2.3798>
- Setiawan, M., & Effendi, N. (2016). Survey of the Industrial Concentration and Price-cost Margin of the Indonesian Manufacturing Industry. *International Economic Journal*, 30(1), 123–146. <https://doi.org/10.1080/10168737.2015.1136666>
- Setiawan, M., Emvalomatis, G., & Lansink, A. O. (2012). Industrial Concentration and Price-Cost Margin In The Indonesian Food and Beverages Sector. *Applied Economics*, 1–20.
- Siregar, R. A., & Lubis, I. (2015). Analisis Structure, Conduct, Dan Performance (Scp) Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia. Rezeki Angriani Siregar Irsyad Lubis SE, M.Soc.Sc, Ph.D. *Ekonomi Dan Keuangan*, 156–171.
- Tanjung, N., Lubis, F. A., & Nasution, J. (2023). Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Nilai Output Industri terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(2), 453–463. <https://doi.org/10.47467/visa.v3i2.4047>
- Teguh, M. (2020). *Ekonomi Industri*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

Tahun	KBLI 4	Output (Rupiah)	Biaya Madya (Rupiah)	Nilai Tambah (Rupiah)	Upah (Rupiah)	Nilai Output Empat Perusahaan Terbesar (Rupiah)
1990	3313-14	63,586,781	31,081,441	32,505,340	10,624,643	15091114
1991	3313-14	84,877,705	41,836,253	43,041,452	15,255,342	25454213
1992	3313-14	136,732,586	59,961,364	76,771,222	22,630,720	42253923
1993	3313-14	97,142,751	43,957,696	53,185,055	14,502,730	33494031
1994	3313-14	92,317,578	44,541,891	47,775,687	17,262,735	21529357
1995	3313-14	125,093,914	63,951,578	61,142,336	21,661,094	32502459
1996	3313-14	149,585,805	73,127,458	76,458,347	25,036,635	30830146
1997	3313-14	222,219,592	103,291,367	118,928,225	34,376,298	63328880
1998	3313-14	373,106,928	212,918,701	160,188,227	45,575,233	117129558
1999	2029	812,850,505	491,055,180	321,795,325	107,873,110	195148267
2000	2029	908,870,554	573,006,989	335,863,565	116,672,825	224577759
2001	2029	1,899,914,524	578,297,336	1,321,617,188	107,486,116	546897833
2002	2029	2,010,830,898	1,112,623,663	898,207,235	142,233,899	736099353
2003	2029	1,728,411,855	886,124,230	842,287,625	164,235,990	694733700
2004	2029	1,754,974,638	1,129,873,423	625,101,215	146,449,048	1024923567
2005	2029	1,537,859,502	776,038,770	761,820,732	163,095,032	822685254
2006	2029	2,006,916,960	1,034,870,086	972,046,874	305,539,750	667383425.6
2007	2029	2,092,383,671	1,054,920,928	1,037,462,743	308,358,404	807296421
2008	2029	1,567,864,416	884,626,116	683,238,300	257,234,675	459298822
2009	2029	1,972,987,796	1,095,058,835	877,928,961	291,147,372	725772812
2010	1629	2,465,624,003	1,402,650,696	1,062,973,307	326,436,550	750479328
2011	1629	2,261,506,724	1,160,856,801	1,100,649,923	346,805,223	719571744
2012	1629	2,457,803,049	1,560,765,225	897,037,824	510,713,160	569168595
2013	1629	3,687,039,840	1,680,898,750	2,006,141,090	475,958,452	1299554850
2014	1629	3,559,150,514	1,732,840,793	1,826,309,721	445,114,069	1327124734
2015	1629	3,046,125,987	1,663,309,684	1,382,816,303	560,870,384	958955479
2016	1629	8,057,538,251	3,583,071,658	4,474,466,593	686,002,468	2127074796
2017	1629	7,129,968,986	2,930,818,071	4,199,150,915	904,081,897	1580114398
2018	1629	19,629,560,463	7,748,987,114	11,880,573,349	604,166,354	9757695057
2019	1629	9,451,658,260	3,350,668,611	6,100,989,649	544,508,616	3949582520
2020	1629	6,369,065,283	2,778,270,615	3,590,794,668	455,173,228	2341223136
2021	1629	6,135,912,120	2,995,049,407	3,140,862,713	741,091,157	2023785393
2022	1629	7,042,635,518	4,074,186,754	2,968,448,764	639,077,128	3098271379

Lampiran 2. Hasil Bukti Estimasi Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linieritas

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Omitted Variables: Squares of fitted values
Specification: LOG(PCM) C LOG(CR4)

	Value	df	Probability
t-statistic	0.439015	30	0.6638
F-statistic	0.192734	(1, 30)	0.6638
Likelihood ratio	0.211329	1	0.6457

2. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.080519	Prob. F(1,31)	0.7785
Obs*R-squared	0.085492	Prob. Chi-Square(1)	0.7700
Scaled explained SS	0.097647	Prob. Chi-Square(1)	0.7547

3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.024745	Prob. F(2,29)	0.3715
Obs*R-squared	2.178238	Prob. Chi-Square(2)	0.3365

Lampiran 3. Hasil Bukti Estimasi OLS

Dependent Variable: PCM
Method: Least Squares
Date: 03/06/25 Time: 21:03
Sample: 1990 2022
Included observations: 33
Weighting series: PCM^2
Weight type: Variance (no scaling)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.89111	4.749314	4.609321	0.0001
CR4	0.289103	0.144195	2.004954	0.0538

Weighted Statistics

R-squared	0.952447	Mean dependent var	1.000000
Adjusted R-squared	0.950913	S.D. dependent var	8.94E-17
S.E. of regression	0.224679	Akaike info criterion	-0.089598
Sum squared resid	1.564898	Schwarz criterion	0.001099
Log likelihood	3.478368	Hannan-Quinn criter.	-0.059081
F-statistic	620.8999	Durbin-Watson stat	1.445935
Prob(F-statistic)	0.000000	Weighted mean dep.	0.060877